

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang upaya penanganan hubungan *toxic* dalam pernikahan perspektif al-Qur'an dan relevansinya dalam menciptakan keluarga harmonis di era sekarang. Beberapa ayat al-Qur'an ini nantinya dapat diterapkan dalam upaya menangani hubungan *toxic* pada pasangan yang sudah menikah. Banyak pasangan yang belum sadar bahwa ketidaksetaraan peran dan kedudukan dalam rumah tangga dapat memicu terjadinya hubungan yang tidak sehat. Suami menganggap dirinya superior sehingga istri menjadi inferior. Kemudian komunikasi yang buruk, cemburu berlebihan, serta penyelesaian konflik yang selalu disertai dengan kekerasan, jika dibiarkan terus menerus maka hubungan pernikahan akan menjadi *toxic* dan istri rentan menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, berjenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif dan didukung metode tafsir *maudhu'i*. Ayat-ayat al-Qur'an terkait penanganan hubungan *toxic* adalah sebagai sumber primer dengan didukung data sekunder dari penafsiran mufassir, buku-buku, jurnal dan sumber lainnya yang terkait dengan pembahasan. Kemudian dalam pengumpulan data dilakukan menggunakan tahap dokumentasi yaitu menelusuri data dari sumber primer maupun sekunder. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ayat-ayat al-Qur'an terkait penanganan hubungan *toxic* dan relevansinya dalam menciptakan keluarga harmonis di era sekarang agar tidak berujung pada perceraian dan hubungan menjadi harmonis atau sehat kembali.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya penanganan hubungan *toxic* dalam al-Qur'an yaitu; 1) Memperbaiki relasi suami istri, seperti berupaya untuk mulai saling memberikan ketenangan, kebahagiaan, kenyamanan, saling mencintai dan menyayangi (QS. Ar-Rum: 21), saling melengkapi kekurangan satu sama lain dan menutup aib (QS. Al-Baqarah: 187), suami memperlakukan istri dengan baik (QS. An-Nisa': 19) dan saling memahami peran dan kedudukan dalam rumah tangga (QS. An-Nisa': 34) serta suami istri berupaya menjadi partner hidup yang baik (QS. An-Nisa': 1). 2) Dalam penyelesaian konflik hendaknya dilakukan dengan musyawarah (QS. Al-Baqarah: 233). 3) Jika terjadi *syiqaq* (percekcokan) yang terus menerus dan dikhawatirkan akan terjadi perceraian maka hendaknya mendatangkan juru damai dari pihak keluarga suami dan istri guna mengadakan perbaikan (QS. An-Nisa' 35). 4) Memperlakukan istri yang *nusyuz* dengan tiga langkah (menasehati, pisah ranjang, memukul (pukulan yang tidak menyakiti/menimbulkan luka berat) (QS. An-Nisa': 34), 5) Memperlakukan suami yang *nusyuz* yaitu dengan mengadakan perdamaian (QS. An-Nisa' 128). Ayat-ayat al-Qur'an ini diharapkan mampu menjadi solusi dalam menangani hubungan *toxic* dalam pernikahan.

Kata Kunci: *Toxic Relationship, Keluarga Harmonis, Al-Qur'an*